



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

Skripsi

**MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
YANG MELANGGAR PERJANJIAN UTANG**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007)

Disusun Oleh :

Nama : Eka Susanti

No. BP : 06 153 011

**Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

ABSTRACT

This research's aim is to give empirical evidence about earnings management pattern in companies which violated the debt covenant and to compare whether earnings management in those companies are larger than companies which didn't violate the debt covenant. The research population is sector property, real estate, and building constructions companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2005 until 2007. The sample includes 11 companies which violated the debt covenant in the period of research and 25 companies as control firms.

Debt covenant is one of the motivations of earnings management. Earnings management is used to avoid debt covenant violation. The existence of earnings management at debt covenant violation is indicated by proxy discretionary accruals using Modified Jones Model.

The descriptive data shows that there is earnings management in companies which violated the debt covenant with income increasing method at the periods before, when, and after debt covenant violation. The first hypothesis test indicated that there isn't any significant mean difference in statistics at the periods before-when violation and when-after violation. The second hypothesis test shows that the companies which violated the debt covenant have higher discretionary accruals than control companies at the period before violations of debt covenant. It means the companies which violated the debt covenant indicated to do earnings management higher than the control companies. We can conclude that debt covenant violation motivate manager to do earnings management with income increasing method before the violation period.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan saat ini dapat diukur dari segi keuangan dan non keuangan. Meskipun demikian, penilaian kinerja perusahaan dari segi keuangan masih populer digunakan terutama oleh pihak eksternal seperti kreditur. Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Salah satu informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan adalah laba karena kinerja manajemen suatu perusahaan pada periode tersebut tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik atau mempercantik laporan keuangannya dengan melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Praktek manajemen laba akan menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba pada laporan keuangan dari hasil rekayasa tersebut. Maksud dari menambah bias laporan keuangan adalah bahwa laporan tersebut menggunakan metode-metode akuntansi tertentu sehingga timbul laporan-laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan investor atau keinginan manajer, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut dapat tergantung kepada pemakai laporan keuangan tersebut.

Menurut Surifah (1999) yang dikutip dari Muhammad Ma'ruf (2006) menyatakan bahwa manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk mengambil keputusan, karena manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan. Berarti manajemen laba dianggap sebagai perilaku negatif manajer atau manipulasi yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan.

Banyak peneliti yang menjelaskan latar belakang terjadinya manajemen laba melalui teori keagenan (Muhammad Ma'ruf, 2006). Teori agensi menjelaskan bahwa hubungan antara agen dan *principal* dapat mendatangkan masalah karena agen dan *principal* cenderung memaksimalkan kepentingannya sendiri.

Teori Keagenan memandang perusahaan sebagai *nexus of contract* yaitu organisasi yang terikat kontrak dengan beberapa pihak seperti kontrak dengan pemegang saham, supplier, karyawan (termasuk manajer) dan pihak-pihak lain yang terkait (Scott, 2000, dalam Zaki Baridwan dan Nurul Herawati, 2007). Proses kontrak tersebut menghasilkan hubungan keagenan yang muncul ketika *principal* mengontrak pihak lain (agen) untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan oleh *principal* (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Ida Bagus Putra Astika, 2008).

Dengan kontrak tersebut *principal* mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Ternyata terjadi konflik dalam hubungan tersebut karena, baik *principal* maupun agen, keduanya merupakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pola praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang melanggar perjanjian utang dan perbandingan antara praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan yang melanggar perjanjian utang dengan perusahaan yang tidak melanggar perjanjian utang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis pertama memberikan bukti empiris bahwa perusahaan yang melanggar perjanjian utang melakukan praktik manajemen laba dengan menaikkan laba yang dilaporkan tetapi besarnya manajemen laba yang dilakukan perusahaan pada periode sebelum pelanggaran tidak lebih besar daripada periode saat terjadi pelanggaran ataupun setelah terjadi pelanggaran.

Secara deskriptif, dari segi rata-rata terlihat bahwa rata-rata manajemen laba yang dilakukan perusahaan lebih besar pada periode sebelum terjadi pelanggaran, tetapi hasil ini secara statistik tidak signifikan. Dari hasil pengujian statistik juga menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan perusahaan pada saat terjadi pelanggaran tidak lebih besar atau sama dengan setelah terjadi pelanggaran.

2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa perusahaan yang melanggar perjanjian utang melakukan manajemen laba lebih besar

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amilia, Luciana Spica. "Pengujian *Size* Hipotesis dan *Debt to Equity* Hipotesis yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Laporan Keuangan Perusahaan dengan Teknik Analisis Multinomial Logit". www.google.com (31 Maret 2010).
- Anthony, R.N, dan Govindaradjan. *Management Control System*, 9th Edition. Jakarta: Salemba Empat. 1998.
- Astika, Ida B.P. "Hubungan Keagenan, Hukum Besi, dan Manajemen Laba". www.google.com (8 Januari 2010).
- Dahlan, Muhammad. "Analisis Hubungan antara Kualitas Audit dengan Diskresioneri Akrual dan Kebebasan Auditor". Working Paper in Accounting and Finance Universitas Padjajaran. Bandung. 2009.
- Dyreng, Scott. D. "*The Cost of Private Debt Covenant Violations*". www.ssrn.com. (31 Maret 2010).
- Fransiska, Yulia. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEJ". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2007.
- Gerianta, Wirawan I Putu A. U. "Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi". www.google.com. (8 Januari 2010).
- Halim, Julia, Carmel Meidan, dan Rudolf Lumban Tobing. "Pengaruh Manajemen Laba terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur". *Symposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. 2005.
- Herawati, Nurul, dan Zaki Baridwan. "Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melanggar Perjanjian Utang". *Symposium nasional Akuntansi X*. Makasar. 2007.
- Juniarti, dan Caroline. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan *Go Public*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 7. No. 2. h. 148-162. 2005.
- Keown, Arthur J., J. William Petty, et al. *Financial Management : Principles and Application, Ninth Edition*. Jakarta: Gramedia. 2004.
- Lasdi, Lodovicus. "Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Kontemporer* Vol. 1 No. 1. h.1-20. 2009.
- Lee, Chia Ling, dan Victor W. Liu. "*Management Compensation, Debt Contract, and Earning Management Strategy*". www.google.com. (31 Maret 2010).